



Pemkot Masih Dapat Kuota Sampah 135 Ton

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta masih mendapatkan kuota pembuangan sampah di Tempat Pembuangan sampah Terpadu (TPST) Piyungan hingga 135 ton per harinya. Hal itu lantaran penutupan permanen baru akan dilakukan pada April mendatang.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengatakan, Kota Yogyakarta sampai saat ini masih mendapatkan jatah pembuangan sampah di TPST Piyungan. Pembuangan ini baru

akan berhenti menunggu perintah Pemerintah DIY. "Sampai saat ini, Kota Yogyakarta masih diberi kesempatan untuk membuang sampah di TPST Piyungan 135 ton per hari," ujarnya.

Lebih lanjut, meskipun beberapa lalu dilakukan penanda penutupan di TPST Piyungan, namun secara resmi baru akan ditutup pada April. "Untuk tanggalnya masih ditunggu sesuai arahan Pemerintah Daerah DIY. Tepatnya kapan, yang tahu Pemerintah Daerah DIY," tambahnya.

Berkaitan dengan akan ditutupnya TPST Piyungan, pihaknya akan melakukan penguatan TPST di beberapa wilayah. Seperti yang ada di TPST Nitikan, di mana kapasitas per hari mengelola sampah 5 hingga 10 ton akan ditingkatkan menjadi 40 ton.

"Kami akan menata ulang TPST Nitikan, karena di sana dilakukan tambal sulam, sehingga terkesan lebih sempit. Nantinya akan kita buat lokasi itu menjadi lebih luas," jelasnya.

Selain itu, di TPST Karang

Miri Umbulharjo juga dilakukan pembangunan akses jembatan. Sehingga, akses keluar masuk lokasi tersebut dapat lebih mudah, serta nantinya kapasitas sampah yang diangkut dapat lebih banyak

"Saat ini di TPST Karang Miri untuk mengangkut sampah haus menggunakan kendaraan roda tiga saja. Kita rencanakan ada peningkatan kapasitas dari 5-10 ton bisa bertambah menjadi 20-25 ton per harinya," imbuhnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005